

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa diartikan sebagai wadah dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Seiring dengan kemajuan daya pikir dan daya cipta manusia, perubahan dan perkembangan jaman semakin maju. Keinginan manusia untuk selalu menemukan hal yang baru membuat dunia semakin berwarna dengan berbagai ilmu pengetahuan dan di semua aspek kehidupan.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan media untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang

System Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Pada dasarnya futsal adalah olahraga yang menyenangkan, menarik, seru, dan digemari seluruh Negara dan golongan masyarakat. Olahraga ini sekarang dimainkan dalam perlindungan *Fédération Internationale de Football Association* di seluruh dunia. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola menggunakan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Permainan futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola apabila dilihat dari teknik dasar permainan, sedangkan yang membedakan ialah lamanya waktu dalam permainan. Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dengan kaki ke kaki, tetapi untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan. Yang membedakan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, jumlah pemain, aturan dalam permainan, dan berat bola dalam futsal.

Teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan teknik dasar permainan sepakbola. Teknik-teknik yang digunakan dalam permainan futsal relatif tidak jauh berbeda dalam permainan sepakbola namun karena faktor lapangan yang relatif kecil dan permukaan lantai yang lebih rata menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik. Pemain dalam tim futsal, seperti

dalam sepakbola. (Justinus Laksana, 2011) modern futsal adalah permainan futsal yang para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat.

Untuk itu mengikuti perkembangan futsal modern pembelajaran *ball Mastery* dalam futsal sangat dibutuhkan sejak anak-anak masih menempati di bangku Sekolah Dasar. *Ball Mastery* merupakan teknik yang paling mendasar dalam permainan futsal yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Tujuan dari pembelajaran *Ball Mastery* adalah untuk belajar merasakan terhadap bola, sehingga memudahkan pemain dalam menguasai bola. Pembelajaran *Ball Mastery* pada futsal di sekolah mungkin sudah sering kali kita temukan, namun dengan pembelajaran yang konvensional membuat siswa menjadi kurang berminat tanpa melakukan suatu variasi dan model pembelajaran yang disesuaikan dari pembelajaran yang di berikan. Pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran yang secara rutin dilakukan dengan cara dan urutan yang relatif sama. Model pembelajaran *Ball Mastery* di Indonesia sudah banyak kita ketahui namun pengembangan model pembelajaran *tahapan-tahapan Ball Mastery* khususnya di Sekolah Dasar kurang banyak perkembangan model pembelajaran *tahapan-tahapan Ball Mastery*. Model pembelajaran *tahapan-tahapan Ball Mastery* merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kreativitas, dan improvisasi mulai dari sikap awal sampai gerakan sikap akhir untuk mengembangkan model pembelajaran yang sudah ada.

Keberhasilan model yang diterapkan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip teknik dasar, khususnya pembelajaran *tahapan-tahapan Ball Mastery* dalam permainan futsal. Pemilihan model pembelajaran *tahapan-tahapan Ball Mastery* pada saat pembelajaran berlangsung juga mempengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran *Ball Mastery*. Apabila model pembelajaran *Ball Mastery* tidak berjalan dengan baik, maka guru dapat dengan cepat mencari solusi atau merubah model pembelajaran *Ball Mastery* yang bervariasi.

Melihat pentingnya model pembelajaran *Ball Mastery* pada permainan futsal yang sudah ada diatas. Peneliti mencoba untuk membuat model pembelajaran *tahapan-tahapan Ball Mastery* pada siswa Sekolah Dasar Jakarta Barat. Pada penelitian ini, peneliti dapat mengetahui gambaran model pembelajaran *tahapan-tahapan Ball Mastery* yang diterapkan di Sekolah Dasar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang ini, peneliti memfokuskan bentuk model pembelajaran *Ball Mastery* permainan futsal pada siswa Sekolah Dasar..

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dibuat pada penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Model Pembelajaran *Tahapan-tahapan Ball Mastery* Pada Siswa SD?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi guru Pendidikan Jasmani dalam menggunakan metode belajar yang efektif dan efisien dalam memberikan bentuk pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar yang baik dan benar untuk mengajar Pendidikan Jasmani khususnya pengembangan model pembelajaran ball mastery futsal pada peserta didik untuk siswa Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1) Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang permainan futsal.
- b. Menjadi sumbangan pemikiran bagi guru dan murid dalam upaya untuk mengembangkan ball mastery futsal untuk tingkat Sekolah Dasar.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dan guru olahraga, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menyusun program pembelajaran dan pembinaan menggunakan landasan ilmiah, sehingga waktu lebih efisien, sehingga mencapai target yang lebih baik lagi.

- b. Bagi siswa pada umumnya dengan adanya pengembangan tahapan-tahapan ball mastery untuk tingkat Sekolah Dasar.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menambah informasi masyarakat dalam upaya mensosialisasikan permainan futsal, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam permainan futsal, khususnya pembelajaran ball mastery.

